

# INOVASI PENDIDIKAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DI SEKOLAH DASAR: Studi Literatur

Nazwa Syifa Maulida \*<sup>1</sup>  
Siti Munfiatik <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah, Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Sangtta, Indonesia

\*e-mail: [nazwasyifamaulida835@gmail.com](mailto:nazwasyifamaulida835@gmail.com)<sup>1</sup>, [sitimunfiatik1983@gmail.com](mailto:sitimunfiatik1983@gmail.com)<sup>2</sup>

## Abstrak

Penelitian ini muncul dari masalah empiris bahwa meskipun Project-Based Learning (PjBL) didorong dalam Kurikulum Merdeka, implementasinya di sekolah dasar sering menemui hambatan nyata seperti pemilihan proyek yang kurang relevan, rendahnya motivasi siswa, keterbatasan sumber daya, dan manajemen waktu yang tidak memadai, oleh karena itu tujuan studi ini adalah menganalisis secara komprehensif konsep, mekanisme implementasi, kendala, dan strategi optimalisasi PjBL di jenjang SD. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan (library research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pada jurnal dan buku, diolah melalui analisis konten tematik dan triangulasi sumber. Hasil kajian menunjukkan PjBL meningkatkan kreativitas, kolaborasi, dan keterampilan berpikir kritis siswa serta memperdalam pemahaman konseptual melalui konstruksi produk kontekstual, namun efektivitasnya tergantung pada perencanaan proyek yang tepat, bimbingan fasilitatif guru, waktu pelaksanaan, dan ketersediaan sumber belajar. Kesimpulannya PjBL merupakan inovasi instruksional yang potensial untuk membentuk peserta didik aktif dan mandiri, tetapi memerlukan penguatan kompetensi guru, perencanaan modul terintegrasi, dan dukungan kebijakan serta sarana. Implikasi praktis meliputi rekomendasi strategis bagi pendidik dan pembuat kebijakan untuk mengadopsi PjBL secara terstruktur dan berkelanjutan di Sekolah dasar

**Kata kunci:** Inovasi Pendidikan, Pembelajaran Berbasis Proyek

## Abstract

*This study emerged from the empirical observation that although Project-Based Learning (PjBL) is promoted in the Merdeka Curriculum, its implementation in elementary schools often faces significant obstacles, such as the selection of irrelevant projects, low student motivation, limited resources, and inadequate time management; therefore, the objective of this study is to comprehensively analyze the concept, implementation mechanisms, constraints, and optimization strategies of PjBL at the elementary school level. The research method employed is a literature review (library research) using a qualitative descriptive approach. Data from journals and books were analyzed through thematic content analysis and source triangulation. The findings indicate that PjBL enhances students' creativity, collaboration, and critical thinking skills while deepening conceptual understanding through the construction of contextual products; however, its effectiveness depends on proper project planning, facilitative teacher guidance, implementation time, and the availability of learning resources. In conclusion, PjBL is a potential instructional innovation for fostering active and independent learners, but it requires strengthening teacher competencies, integrated module planning, and policy and resource support. Practical implications include strategic recommendations for educators and policymakers to adopt PjBL in a structured and sustainable manner in elementary schools.*

**Keywords:** Educational Innovation, Project-Based Learning

## PENDAHULUAN

Pendidikan di tingkat sekolah dasar memerlukan inovasi yang berkelanjutan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran serta menyiapkan siswa dalam menghadapi tantangan dan tuntutan di masa mendatang. Pendidikan menjadi dasar utama pembangunan bangsa, terutama di sekolah dasar karena pada jenjang ini anak mulai membentuk karakter dan mengembangkan kompetensi dasar secara sistematis (Norlita et al. 2023). Inovasi pendidikan menjadi kebutuhan mendesak di era digital saat ini. Salah satu model inovasi yang semakin relevan di sekolah dasar adalah Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning/PjBL), yang mendorong siswa untuk belajar secara aktif melalui proyek nyata (Munfiatik 2023). Berbeda dengan pendidikan tradisional yang cenderung hafalan dan pasif, PjBL menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran dengan mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap

melalui eksplorasi masalah autentik (Ansori and Heriansyah 2025). Model pembelajaran berbasis proyek *Project Based Learning* atau PjBL merupakan salah satu pendekatan yang menjadi ciri khas dalam implementasi Kurikulum Merdeka, serta dipandang sebagai strategi yang sangat menjanjikan dalam mengembangkan keterampilan kreativitas dan kolaborasi pada peserta didik sekolah dasar (Zulhijrah et al. 2024).

Dalam latar belakang pendidikan di Indonesia, penerapan model pembelajaran berbasis proyek *Project Based Learning* selaras dan sejalan dengan konsep "*Merdeka Belajar*" yang digulirkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Kemendikbudristek (Mahtumi, Purnamaningsih, and Purbangkara 2022). Konsep "*Merdeka Belajar*" menekankan dan mengedepankan pentingnya memberikan otonomi serta kebebasan bagi guru dan peserta didik untuk memilih, menentukan, serta mengembangkan metode pembelajaran yang paling sesuai, relevan, dan selaras dengan kebutuhan, karakteristik, serta potensi masing-masing (Lubis et al. 2024). Selain itu, konsep ini juga secara aktif mendorong dan mengapresiasi inovasi serta kreativitas dalam seluruh proses belajar-mengajar, sehingga tercipta lingkungan pendidikan yang dinamis, memberdayakan, dan berpusat pada peserta didik.

Melalui pendekatan *Project Based Learning* (PjBL) yang berpusat pada peserta didik, siswa secara aktif dan konstruktif membangun pengetahuan mereka melalui praktik langsung, eksperimen, serta pembaruan dan pengembangan ide-ide baru, di mana mereka terlibat secara mendalam dalam proyek-proyek yang berasal dari permasalahan nyata dan relevan dengan melakukan proses riset mendalam, merumuskan hipotesis, berdiskusi secara kolaboratif, serta menguji ide-ide inovatif yang mereka hasilkan, sehingga model pembelajaran ini secara efektif mendorong dan membekali peserta didik untuk menjadi individu yang lebih aktif dalam proses belajar, mandiri dalam mengambil keputusan, serta kreatif dalam mengidentifikasi dan memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi (Cahyadi, Subekti, and Sundari 2025). Namun dalam implementasi nyata di lapangan, penerapan model PjBL menghadapi berbagai tantangan dan hambatan, di antaranya adalah kesulitan dalam memilih dan menentukan proyek yang tepat, sesuai, dan relevan dengan tingkatan perkembangan serta minat siswa, serta rendahnya minat dan motivasi partisipasi dari sebagian peserta didik, sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang efektif, terstruktur, dan terencana dengan baik, serta membangun kerja sama yang sinergis antara guru dan siswa untuk memastikan keberhasilan implementasi model pembelajaran berbasis proyek ini.

Inovasi sumber belajar berbasis proyek berfokus dan terpusat pada pengembangan berbagai proyek pembelajaran yang dirancang secara sistematis dan sengaja untuk merangsang, menumbuhkan, serta mengasah kreativitas siswa, sekaligus mempromosikan dan mengajak kolaborasi aktif di antara mereka dalam proses belajar, dalam pendekatan ini, peserta didik tidak hanya mengasah dan meningkatkan keterampilan akademis mereka berupa penguasaan konsep dan materi pelajaran, tetapi juga secara simultan mengembangkan keterampilan sosial yang sangat penting dan esensial, seperti Komunikasi efektif, kerja sama tim, kemampuan Negosiasi, empati, serta kemampuan bekerja dalam kelompok yang heterogen. (Fathonah 2025)

Penelitian terkait yang dijadikan literatur review dalam penelitian ini merupakan hasil penelitian dari (Anwar 2024) yang membahas tentang cara *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Project Based Learning di Sekolah Dasar*. Selain itu, keterlibatan langsung siswa dalam proyek membuat pemahaman materi lebih mendalam, walaupun penerapannya memerlukan persiapan matang terkait sumber daya, waktu, dan pelatihan guru.

Penelitian selanjutnya oleh (Ramadhan Hayatina 2023) *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Membantu Siswa Berpikir Kreatif, Hasil penelitian menunjukkan bahwa model PjBL secara signifikan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa, termasuk kemampuan merumuskan ide baru, memecahkan masalah kompleks, dan bekerja sama secara efektif. Selain itu, siswa menunjukkan sikap positif terhadap pembelajaran, motivasi meningkat, dan pemahaman konsep pelajaran lebih baik.*

Selanjutnya, Penelitian ketiga dari (Rohmatika, Putri, and Muspawi 2025) dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar,*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa PjBL mampu meningkatkan motivasi belajar siswa karena aktivitas proyek mendorong keterlibatan aktif, berkolaborasi, berkreasi, dan bertanggung jawab menyelesaikan tugas. Pembelajaran berbasis proyek juga memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan kontekstual sehingga siswa lebih antusias dan fokus selama proses belajar.*

Penelitian terakhir yang dijadikan acuan adalah artikel dari Jurnal (FAHMI 2022), *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek PjBL untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa di Sekolah Dasar, Hasil penelitian menunjukkan bahwa PjBL efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa melalui tahapan merumuskan masalah, merancang proyek, mengumpulkan data, dan menyajikan hasil. Siswa juga dilatih untuk berargumen, berdiskusi, dan mengevaluasi karya sendiri maupun teman dalam proses pembelajaran.*

Berdasarkan keempat literatur review di atas, masing-masing membahas PjBL dengan variabel berbeda: penelitian pertama menekankan pada hasil belajar dan kerja sama siswa, penelitian kedua pada kemampuan berpikir kreatif, penelitian ketiga pada motivasi belajar, dan penelitian keempat pada keterampilan berpikir kritis. Dengan demikian, terdapat gap dengan studi ini, yaitu belum banyaknya kajian yang menempatkan PjBL sebagai model inovasi pendidikan secara umum di sekolah dasar melalui studi literatur mendalam.

Maka dari itu, studi literatur ini berfokus pada eksplorasi dan analisis konsep Pembelajaran Berbasis Proyek sebagai inovasi pendidikan di sekolah dasar. Fokus utama penelitian adalah memahami konsep PjBL secara mendalam, mengkaji proses implementasinya dalam konteks SD, mengidentifikasi kendala umum dalam penerapannya, serta mengusulkan solusi-solusi yang dapat mendukung optimalisasi PjBL sebagai model inovasi pembelajaran di sekolah dasar.

Tujuan utama dari tulisan ini adalah untuk menganalisis secara komprehensif dan mendalam model pembelajaran berbasis proyek *Project Based Learning* atau PjBL yang diterapkan pada tingkat sekolah dasar, mengkaji serta mengevaluasi efektivitasnya dalam meningkatkan dan mengembangkan keterampilan kreativitas, kemampuan kolaborasi, serta berpikir kritis peserta didik, sekaligus mengidentifikasi berbagai tantangan, hambatan, dan kendala yang dihadapi dalam implementasinya di lapangan secara nyata. Selain itu, tulisan ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi strategis, praktis, dan dapat diterapkan bagi guru serta pendidik dalam menerapkan PjBL secara efektif, optimal, dan berkelanjutan, sehingga dapat mendukung dan mempercepat tercapainya tujuan pendidikan nasional dalam implementasi Kurikulum Merdeka (Kusnandar, Mirza, and Azpar 2025). serta konsep *Merdeka Belajar* yang menekankan dan mengedepankan otonomi guru dan siswa dalam memilih metode pembelajaran, sekaligus mendorong serta mengapresiasi inovasi dalam seluruh proses belajar mengajar (Safiudin, Umma, and Hasri 2025).

Ruang lingkup tulisan ini mencakup kajian literatur sistematis dari berbagai sumber terpercaya, akademis, dan ilmiah yang membahas implementasi PjBL di sekolah dasar. Strategi pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran tematik terpadu, dampak dan pengaruh PjBL terhadap perkembangan keterampilan kreatif dan kolaboratif siswa, serta analisis mendalam terhadap berbagai hambatan, tantangan, dan solusi yang dapat diterapkan dalam penerapannya (Hermansyah, Ali, and Aqodiah 2025). Fokus pembahasan dalam tulisan ini dibatasi dan terbatas pada konteks pendidikan di Indonesia, khususnya dalam kerangka implementasi Kurikulum Merdeka, dengan menekankan dan mengedepankan pentingnya pemahaman yang komprehensif serta penguasaan strategi PjBL oleh guru, pemilihan dan penentuan proyek yang relevan, sesuai, dan selaras dengan tingkat perkembangan kognitif, sosial, serta emosional siswa, serta pembangunan dan penguatan kerja sama yang sinergis, kolaboratif, dan saling menyokong antara guru dan peserta didik untuk memastikan serta menjamin keberhasilan inovasi pendidikan melalui model pembelajaran berbasis proyek ini (Listiani, Sutarto, and Siswanto 2024).

Fokus utama penelitian ini adalah melakukan analisis komprehensif berbasis studi literatur untuk membedah efektivitas serta mekanisme model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) sebagai instrumen inovasi di tingkat sekolah dasar (Sitepu 2025). Melalui eksplorasi

sistematis terhadap berbagai temuan ilmiah, kajian ini dirancang untuk memformulasikan kerangka konseptual yang kokoh guna membantu pendidik dalam menyusun strategi pembelajaran yang lebih dinamis (Rohanita and Aizah 2025). Secara teoretis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap pengayaan khazanah keilmuan, khususnya pada domain metodologi pembelajaran aktif di pendidikan dasar.

## METODE

Jenis penelitian yang dilakukan dalam studi ini adalah penelitian kualitatif (Maulida, N. S., Rahayu, E. R., & Pandiagan 2025) menggunakan metode studi pustaka (*library research*) sebagai teknik pengumpulan data utama, dimana sumber data berasal dari jurnal-jurnal ilmiah yang diakses melalui Google Scholar dan buku-buku akademis dari Google Books.

Penelitian kualitatif dipilih karena sifatnya yang deskriptif-analitis yang mengutamakan pemahaman mendalam terhadap fenomena pendidikan melalui pengumpulan dan analisis data berupa kata-kata, teks, narasi, dan informasi kualitatif dari berbagai sumber literatur (Rukajat 2018).

Metode studi pustaka melibatkan serangkaian kegiatan sistematis, terstruktur, dan komprehensif untuk mengidentifikasi, menelaah, mengevaluasi secara kritis, menganalisis secara mendalam, serta menyintesis literatur ilmiah berkualitas dari jurnal-jurnal terindeks Google Scholar dan buku-buku referensi dari Google Books yang berkaitan erat dengan topik penelitian tentang model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) di sekolah dasar (Sari, Susmita, and Ikhlas 2025). Proses pengumpulan data dilakukan melalui pencarian sistematis menggunakan database Google Scholar dan Google Books dengan kata kunci *Project Based Learning sekolah dasar, PjBL SD*, dan *"inovasi pembelajaran berbasis proyek"* untuk mengidentifikasi jurnal dan buku yang relevan.

Metode ini bertujuan untuk membangun landasan teoretis yang kokoh dan valid, mengidentifikasi serta merumuskan konsep-konsep kunci dan variabel utama penelitian, menentukan posisi penelitian saat ini dalam peta keilmuan termasuk mengidentifikasi kesenjangan penelitian *research gap* yang belum terjawab, serta menemukan dan merumuskan kerangka pemikiran yang logis untuk memandu pelaksanaan penelitian (Pasaribu et al. 2026). Analisis data menggunakan analisis konten kualitatif dengan prosedur kategorisasi data berdasarkan tema efektivitas PjBL, tantangan implementasi, strategi optimalisasi, sintesis temuan dari berbagai sumber literatur, dan triangulasi sumber untuk memastikan validitas data, sehingga studi pustaka berfungsi sebagai fondasi pengetahuan yang solid yang memastikan penelitian memiliki kedalaman analisis teoretis yang memadai, komprehensif, dan berada dalam konteks ilmu pengetahuan yang relevan, aktual, serta sesuai dengan perkembangan keilmuan terkini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis literatur mengonfirmasi bahwa implementasi model *Project-Based Learning* (PjBL) berkontribusi secara signifikan terhadap eskalasi kreativitas serta kemampuan berpikir kritis siswa pada jenjang Sekolah Dasar. Paradigma pendidikan ini menitikberatkan pada aspek kooperatif dan sinergi antarpeserta didik guna mewujudkan capaian pembelajaran kolektif (Nafilata et al. 2025). Melalui pendekatan tersebut, tercipta ruang interaksi sosial yang dinamis, menstimulasi partisipasi aktif, serta memfasilitasi proses konstruksi pengetahuan secara komunal (Setyawan and Ningsih 2025). Melalui aplikasi sintaks PjBL yang terstruktur, peserta didik difasilitasi untuk mengonstruksi artefak atau produk konkret yang memiliki relevansi kontekstual dengan problematika kehidupan riil. Temuan ini memvalidasi prinsip teori konstruktivisme yang memosisikan pembentukan pengetahuan sebagai proses aktif individu melalui internalisasi pengalaman empiris. Sejalan dengan hal tersebut, berbagai studi pendukung menegaskan bahwa keterlibatan intensif dalam pengerjaan proyek mampu mengoptimalkan retensi kognitif siswa secara lebih efektif dibandingkan dengan pendekatan pedagogi konvensional (Ashari et al. 2025). Sebagai simpulan, inovasi instruksional ini memegang peranan

krusial dalam mereposisi peran siswa dari subjek pembelajaran pasif menjadi agen pemecah masalah yang kapabel dan inovatif.

Interprestasi terhadap temuan ini mengungkap bahwa keberhasilan PjBL sangat bergantung pada efektivitas kolaborasi antar siswa serta bimbingan fasilitatif dari guru. Meskipun memberikan dampak positif, studi ini mengidentifikasi keterbatasan berupa durasi pengerjaan proyek yang cukup panjang dan kebutuhan sumber daya yang lebih besar di sekolah (Dinta et al. 2025). Temuan ini selaras dengan penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa manajemen waktu merupakan tantangan utama dalam implementasi model berbasis proyek di kelas. Namun, kendala tersebut dapat dimitigasi dengan perencanaan modul ajar yang terintegrasi dan pemanfaatan media digital yang tepat guna (Lubis and Kinanti 2025). Dengan demikian, kualitas hasil belajar tidak hanya dilihat dari produk akhir, tetapi juga pada kedalaman proses eksplorasi yang dilakukan siswa.

Implikasi dari kajian literatur ini menyumbangkan signifikansi teoretis terhadap ekspansi konsep pedagogi progresif, terutama dalam memperluas khazanah inovasi kurikulum pada level pendidikan dasar. Implementasi PjBL mengukuhkan paradigma bahwa sistem pendidikan wajib bertransformasi secara adaptif guna memenuhi tuntutan kompetensi global masa kini yang memprioritaskan aspek komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis, dan kreativitas (Magdalena 2025). Ditinjau dari perspektif keilmuan, temuan ini merekomendasikan urgensi reorientasi peran pendidik untuk bertindak sebagai fasilitator dan mentor strategis, alih-alih hanya menjadi otoritas tunggal penyampai informasi di ruang kelas (Liani 2025). Penguatan regulasi kebijakan serta akselerasi profesionalisme guru menjadi determinan krusial demi menjamin keberlangsungan inovasi ini secara konsisten di berbagai ekosistem satuan pendidikan (Hendrik Dewantara 2024). Sebagai konklusi, transformasi instruksional melalui model PjBL diproyeksikan mampu membentuk profil generasi yang memiliki kemandirian tinggi serta ketangguhan dalam menghadapi dinamika tantangan masa depan yang kian kompleks.

Inovasi pendidikan saat ini bukan lagi sekadar elemen opsional, melainkan kebutuhan mendesak untuk menjembatani kesenjangan antara kurikulum formal dan tuntutan keterampilan milenium ketiga. Kurikulum konvensional sering kali tertinggal dalam merespons akselerasi teknologi dan perubahan kebutuhan industri global yang sangat dinamis. Melalui inovasi yang sistematis, lembaga pendidikan dapat mengintegrasikan kecakapan literasi digital, berpikir kritis, dan penyelesaian masalah ke dalam struktur pembelajaran rutin (Cynthia and Sihotang 2023). Implementasi kebaruan dalam strategi instruksional berfungsi sebagai katalisator untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara teoretis tetapi juga tangkas secara praktis (Nuha 2025). Dengan demikian, integrasi inovasi menjadi fondasi utama dalam memperkecil celah kompetensi yang ada di lingkungan akademik saat ini.

Model Pembelajaran Berbasis Proyek hadir sebagai instrumen inovatif yang mampu menciptakan ekosistem belajar aktif, kolaboratif, dan bermakna bagi siswa di jenjang sekolah dasar (Cahyadi et al. 2025). Melalui pendekatan ini, siswa terlibat langsung dalam investigasi mendalam terhadap persoalan autentik yang relevan dengan realitas kehidupan mereka. Proses pengerjaan proyek secara berkelompok secara otomatis mengasah kemampuan komunikasi dan kerja sama tim yang menjadi inti dari pembelajaran sosial-emosional (Jufri et al. 2023). Aktivitas yang terstruktur dalam PjBL menjamin bahwa setiap tahapan belajar memberikan pengalaman nyata yang jauh lebih membekas dibandingkan metode ceramah tradisional (Tubagus et al. 2024). Sebagai langkah strategis, adopsi PjBL diharapkan dapat membangun budaya akademik yang inklusif dan progresif demi tercapainya tujuan pendidikan nasional yang komprehensif.

## 1. Inovasi Pendidikan

Inovasi kurikulum di tingkat sekolah dasar merepresentasikan pergeseran fundamental dari paradigma berbasis konten menuju pengembangan kompetensi dan karakter secara holistik. Orientasi instruksional tidak lagi menitikberatkan pada akumulasi hafalan materi, melainkan pada internalisasi nilai-nilai karakter serta kecakapan literasi dasar yang aplikatif (ZAMROH 2025). Implementasi model kurikulum mutakhir memungkinkan adanya fleksibilitas dalam proses pembelajaran untuk menyesuaikan dengan kecepatan belajar unik setiap peserta didik. Secara substansial, pendekatan ini bertujuan membentuk profil pelajar yang mandiri serta memiliki nalar kritis dalam menghadapi persoalan di lingkungan sosial mereka (Rifai et al. 2024). Oleh karena itu, rekonstruksi kurikulum menjadi fondasi utama dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang relevan dengan kebutuhan zaman.

Penerapan inovasi metodologis dalam ruang kelas sekolah dasar secara strategis mereposisi siswa sebagai subjek didik utama melalui pendekatan *student-centered* (Keilmuan et al. n.d.). Strategi ini menggeser pola komunikasi satu arah menjadi interaksi dialogis yang memicu keterlibatan aktif siswa dalam setiap fase penemuan konsep (Pd and Pd n.d.). Guru kini berperan sebagai fasilitator yang menyediakan stimulasi intelektual daripada sekadar menjadi narasumber tunggal yang bersifat otoritatif (Fatrizal and Fussalam 2025). Dampak teknis dari metodologi ini adalah meningkatnya motivasi intrinsik dan kemampuan kolaborasi antar-siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas kompleks. Dengan demikian, pembaruan metode belajar merupakan instrumen krusial dalam mengaktualisasikan potensi kognitif dan sosial anak sejak dini.

dalam Pembelajaran Inovasi teknologi dalam konteks pendidikan dasar difokuskan pada pemanfaatan platform digital sebagai medium akselerator yang memperkaya pengalaman instruksional secara substantif. Penggunaan alat digital tidak lagi dipandang sekadar sebagai pengganti papan tulis konvensional, melainkan sebagai perangkat untuk visualisasi data dan akses sumber belajar yang tak terbatas (Syarifuddin, M. P., & Utari n.d.). Integrasi teknologi yang tepat guna mampu menyelaraskan konsepsi siswa terhadap konsep-konsep abstrak melalui simulasi interaktif yang menarik secara visual (Jurnal and Ilmiah 2025). Selain itu, literasi digital yang diajarkan sejak tahap awal pendidikan memberikan bekal adaptabilitas bagi siswa di tengah arus disrupsi teknologi saat ini. Sebagai penutup, penguasaan infrastruktur digital oleh pendidik menjadi syarat mutlak demi terwujudnya efisiensi dan efektivitas pembelajaran yang optimal.

Inovasi pendidikan merupakan upaya sistematis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pengembangan pendekatan, strategi, media, atau kurikulum yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa (Mea et al. 2024). Dalam konteks sekolah dasar, inovasi pendidikan menjadi sangat penting karena tingkat dasar merupakan fondasi pembentukan kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi sumber belajar berbasis proyek (*Project Based Learning/PjBL*) mampu meningkatkan keterampilan kreatif dan kolaboratif siswa sekolah dasar secara signifikan. Inovasi ini berfokus pada pengembangan proyek-proyek pembelajaran yang dirancang untuk merangsang kreativitas siswa dan mempromosikan kolaborasi di antara mereka. Melalui pendekatan inovatif ini, siswa tidak hanya mengasah keterampilan akademis, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial yang penting untuk kesuksesan mereka di masa depan (Zubaidah, S. (2016 n.d.).

## 2. Model Pembelajaran Berbasis Proyek di Sekolah Dasar

Model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) merupakan pendekatan pembelajaran yang bersifat aktif, berorientasi pada siswa, dan berfokus pada

pembelajaran melalui pengalaman praktis serta proyek-proyek nyata (Tubagus et al. 2024). Model ini memberikan manfaat utama bagi siswa berupa pengembangan keterampilan praktis, pemahaman konsep yang mendalam, serta peningkatan motivasi belajar yang tinggi (Belajar and Dasar 2024). Berdasarkan hasil penelitian, implementasi PjBL di sekolah dasar menghasilkan dampak positif terhadap berbagai aspek pembelajaran. Pada aspek kreativitas, terjadi peningkatan yang signifikan dalam tingkat kreativitas siswa, yang ditandai dengan munculnya rasa ingin tahu, ketekunan dalam menyelesaikan tugas, dan semangat belajar yang tinggi. Sementara itu, pada aspek kolaborasi, kemampuan siswa dalam bekerja secara efektif dalam kelompok meningkat.

Dalam model pembelajaran project based learning terjadi peningkatan keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran. Sebagian besar siswa terlibat secara produktif dalam diskusi kelompok, mampu mengajukan pertanyaan yang relevan, serta memberikan tanggapan konstruktif terhadap pendapat teman sekelompoknya (Ruslandi, Qomariyah, and Sumitra 2025). Situasi ini menggambarkan bahwa siswa mulai terbiasa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, yaitu dengan cara menganalisis informasi secara mendalam, mempertimbangkan berbagai perspektif lain yang berbeda, serta menyusun solusi yang sistematis atas permasalahan yang dibahas (Alfidyah 2025). Lebih lanjut, keterlibatan aktif ini mencerminkan perkembangan kemampuan komunikasi interpersonal dan kolaboratif siswa, di mana mereka tidak hanya menjadi penerima informasi secara pasif, tetapi juga menjadi agen pembelajaran yang aktif berkontribusi dalam proses konstruksi pengetahuan bersama (Merla Madjid et al. 2025). Kemampuan untuk berargumentasi secara logis, menerima kritik, dan memberikan umpan balik yang membangun juga semakin berkembang melalui interaksi dalam diskusi kelompok tersebut.

Hasil penelitian secara konsisten mengindikasikan bahwa model pembelajaran berbasis proyek efektif dalam meningkatkan berbagai dimensi pembelajaran di sekolah dasar (Yanti and Rezkillah 2025). Peningkatan kreativitas siswa yang signifikan dapat diinterpretasikan sebagai akibat dari pendekatan pembelajaran yang memberikan peluang kepada siswa untuk mengkaji ide dan minat serta mengembangkan solusi kreatif (Fariza and Kusuma 2024). PjBL memungkinkan siswa secara aktif membangun pengetahuan melalui praktik dan pembaruan ide, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna (Judijanto et al. 2025). Peningkatan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik membuktikan bahwa PjBL tidak hanya membantu siswa dalam memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam konteks nyata. Hal ini sesuai dengan karakteristik PjBL yang berfokus pada pembelajaran melalui pengalaman praktis.

Meskipun hasil yang diperoleh positif, penerapan model PjBL menghadapi berbagai tantangan yang dapat memengaruhi tingkat efektivitasnya. Persiapan materi dan kurikulum menjadi tantangan utama karena guru dituntut untuk menyiapkan materi dan kurikulum yang relevan dengan proyek, yang memerlukan waktu dan usaha lebih besar dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Manajemen waktu juga menjadi tantangan karena pengelolaan waktu pembelajaran secara efisien membutuhkan perhatian khusus, mengingat pelaksanaan proyek memerlukan durasi yang lebih panjang untuk kegiatan riset, diskusi, dan pengujian ide (Saksana 2024). Penilaian komprehensif menjadi kendala karena evaluasi terhadap aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara simultan dalam program memerlukan instrumen penilaian yang kompleks dan objektif (Samsudin, Abidin, and Basaruddin 2025). Pemilihan proyek yang tepat juga

menjadi tantangan karena menentukan proyek yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa dan konteks pembelajaran menjadi hambatan yang dapat menurunkan minat siswa jika pemilihan proyek tidak tepat (Rasyidi 2024). Kurangnya minat siswa juga menjadi permasalahan karena sebagian siswa mungkin kurang tertarik dengan pendekatan proyek akibat kebiasaan mereka terhadap pembelajaran konvensional yang bersifat lebih pasif (Khodijah 2025). Keterbatasan sumber belajar juga menjadi hambatan karena tidak seluruh sekolah memiliki akses terhadap sumber daya dan teknologi yang mendukung implementasi PjBL secara optimal.

Beberapa kelemahan yang perlu diakui dalam penelitian-penelitian mengenai model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) di sekolah dasar adalah sebagai berikut. Pertama, sampel yang terbatas, di mana banyak penelitian dilakukan hanya pada satu sekolah atau kelas tertentu, sehingga generalisasi hasil menjadi terbatas dan kurang dapat diberlakukan secara luas pada populasi siswa sekolah dasar secara keseluruhan. Kedua, durasi penelitian yang pendek, sebab sebagian besar penelitian menggunakan durasi singkat, yaitu satu semester atau kurang, yang tidak cukup untuk melihat dampak jangka panjang PjBL terhadap perkembangan kompetensi siswa secara berkelanjutan. Ketiga, ketergantungan pada subjektivitas guru, karena penilaian terhadap aspek afektif dan psikomotorik sering kali bergantung pada penilaian guru yang dapat bersifat subjektif dan kurang terstandarisasi, sehingga mengurangi reliabilitas hasil penilaian. Keempat, kurang menguji variabel pengganggu, di mana banyak penelitian tidak mengontrol variabel pengganggu seperti latar belakang sosial-ekonomi siswa, dukungan orang tua, atau fasilitas sekolah yang dapat memengaruhi hasil penelitian secara signifikan. Kelima, metode kualitatif yang dominan, karena sebagian besar penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang kurang memberikan bukti kuantitatif yang kuat dan dapat diukur secara statistik tentang efektivitas PjBL. Keenam, kurangnya studi perbandingan, sebab jarang ada penelitian yang membandingkan PjBL dengan model pembelajaran lain dalam kondisi yang sama, sehingga sulit untuk menentukan keunggulan relatif PjBL dibandingkan model pembelajaran lainnya (AULIA 2026).

## KESIMPULAN

Hasil kajian literatur ini menunjukkan bahwa model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) di tingkat sekolah dasar memiliki kapasitas kuat untuk meningkatkan daya cipta, kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, dan pemahaman konseptual siswa melalui keterlibatan aktif dalam perancangan dan produksi artefak kontekstual, kelebihan PjBL terletak pada pendekatannya yang student-centered, kapasitas membangun keterampilan sosial emosional, serta kemampuannya menghasilkan pengalaman pembelajaran bermakna yang lebih tahan lama dibanding metode tradisional, namun penerapan PjBL juga menghadapi kekurangan nyata berupa kebutuhan waktu yang lebih panjang, intensitas persiapan sumber daya dan modul ajar yang tinggi, tantangan

penilaian komprehensif yang kompleks, serta keterbatasan akses fasilitas dan potensi subjektivitas penilaian guru yang mengurangi reliabilitas temuan; oleh karena itu langkah selanjutnya yang direkomendasikan adalah menguatkan profesionalisme guru melalui pelatihan dan panduan modul terintegrasi, mengembangkan instrumen penilaian formatif dan rubrik yang lebih objektif, melakukan studi empiris dengan sampel lebih luas dan durasi longitudinal untuk menguji dampak jangka panjang, serta mempromosikan kebijakan dan dukungan infrastruktur yang memastikan ketersediaan sumber belajar agar implementasi PjBL dapat diadopsi secara efektif dan berkelanjutan di sekolah dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfidyah, Miftah. 2025. "Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar." 1(1):1-9.
- Ansori, Ari Hasan, and M. Arie Firdaus Heriansyah. 2025. *Transformasi Pembelajaran Abad 21: Sinergi Proyek Kontekstual Dan Penilaian Autentik Mewujudkan Pembelajaran Mendalam*. Goresan Pena.
- Anwar. 2024. "Meningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek ( Project Based Learning )." (2004):2306-18.
- Ashari, Makmum, Dias Andris Susanto, Roza Sri Susanti, Basuki Pramono, Fediyatun Muntazarah, Apriza Fitriani, Ersya Desmelinda, and Lora Pragusti Miza. 2025. *Strategi Mengajar Dengan Pendekatan Pembelajaran Mendalam (PM) Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah*. CV. Edu Akademi.
- AULIA, AMANAH. 2026. "PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING MENGGUNAKAN MEDIA AUGMENTED REALITY TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR."
- Belajar, Prestasi, and Sekolah Dasar. 2024. "DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR DI SEKOLAH DASAR Everhard Markiano Solissa Universitas Pattimura Eni Rakhmawati Institut Agama Islam Bakti ( IBN ) Tegal Rin Maulinda Universitas Pamulang Syamsuri Universitas Tanjung Pura Pontianak Iin Dwi Aristy Putri Universitas Cokroaminoto Palopo Abstrak Al-Madrasah : Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Al-Madrasah : Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah." 8(2):558-70. doi: 10.35931/am.v8i2.3284.
- Cahyadi, Fajar, Ervina Eka Subekti, and Riris Setyo Sundari. 2025. *Inovasi Pembelajaran Untuk PGSD (Berbasis Project Based Learning)*. Cahya Ghani Recovery.
- Cynthia, Riries Ernie, and Hotmaulina Sihotang. 2023. "Melangkah Bersama Di Era Digital: Pentingnya Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7(3):31712-23.
- Dinta, Syevinna Alifia, Asriani Putri, Nadia Sofia Fadilasari, and Johan Andriesgo. 2025. "PENGEMBANGAN KURIKULUM PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN PESERTA DIDIK." *Irfani* 21(2):428-45.
- FAHMI, FAHMI. 2022. "MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK ( PjBL ) UNTUK MENINGKATKAN TINGGI KOMPETENSI LARUTAN ELEKTROLIT PADA PESERTA DIDIK KELAS X MIPA-6 SMA NEGERI 1 PEKALONGAN SEMESTER 2 TAHUN PELAJARAN 2018-2019." 3(1):91-104.
- Fariza, Nur Ardiana, and Ilham Hadi Kusuma. 2024. "Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar." *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia* 1(3):10.
- Fathonah, Diah Nur. 2025. "Persepsi Guru Terhadap Manfaat Dan Hambatan Dalam Pembelajaran Berbasis Proyek Di Sekolah Dasar." *Ibtidaiyah: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Dasar Islam* 1(1):35-42.
- Fatrizal, M. Pd, and Yahfenel Evi Fussalam. 2025. *KOMUNIKASI DALAM PENDIDIKAN SENI (PRINSIP, TEORI DAN IMPLEMENTASI)*. penapersada.
- Hendrik Dewantara, S. E. 2024. *Membangun Masa Depan Pendidikan: Inovasi Dan Tantangan Dalam Sertifikasi Guru Di Indonesia*. PT Indonesia Delapan Kreasi Nusa.
- Hermansyah, David, Mustapa Ali, and Aqodiah Aqodiah. 2025. "Peningkatan Kreativitas Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek Di Madrasah Ibtidaiyah." *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 8(1):42-66.
- Judijanto, Loso, Jonherz Stenlly Patalatu, Purwo Haryono, Amelia Warikar, Muhammad Supian Sauri, Dian Septikasari, Anselmus Sudirman, and Kalip Kalip. 2025. *Pendidikan Dasar: Metode Pengajaran Kreatif*. PT. Green Pustaka Indonesia.

- Jufri, A. P., Wahyu Kurniati Asri, Misnah Mannahali, and Ananta Vidya. 2023. *Strategi Pembelajaran: Menggali Potensi Belajar Melalui Model, Pendekatan, Dan Metode Yang Efektif*. Ananta Vidya.
- Jurnal, Mutiara, and Karya Ilmiah. 2025. "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Multimedia Dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Pada Siswa." 3.
- Keilmuan, Jurnal, Pendidikan Matematika, Yenni Novita Harahap, and Emilda Sulasmi. n.d. "Inovasi Kurikulum Berbasis Kebutuhan Peserta Didik Di Era Digital Student-Centered Curriculum Innovation in the Digital Age." 5(1):78-83.
- Khodijah, Khodijah. 2025. "IMPLEMENTASI TEORI BELAJAR KONSTRUKTIVISME MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PJBL UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS V SDN 2 CINTANAGARA." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10(04):449-61.
- Kusnandar, Andri, Iskandar Mirza, and Abdul Azpar. 2025. "Eksplorasi Implementasi Problem-Based Learning (Pbl) Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa." *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8(02).
- Liani, Ahyani Mirah. 2025. *Profesionalisme Guru Di Era Transformasi Pendidikan*. CV. Ruang Tentor.
- Listiani, Listiani, Sutarto Sutarto, and Siswanto Siswanto. 2024. "Analisis Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas V Sd Negeri 18 Rejang Lebong."
- Lubis, Dicky Chandra, Fitri Khoiroh, Sayidah Harahap, Nadia Syahfitri, Namira Sazkia, and Nurhalizah Ertays Siregar. 2024. "Pembelajaran Berbasis Proyek : Mengembangkan Keterampilan Abad 21 Di Kelas Project Based Learning : Developing 21st Century Skills in the Classroom." 4(1):1292-1300.
- Lubis, Retnita Ernayani, and Anggi Anastasia Kinanti. 2025. "Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Kurikulum Merdeka: Tantangan Dan Solusi Di Era Pendidikan 4.0." *Toga Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 2(1):24-31.
- Magdalena, Ina. 2025. *Implementasi Pembelajaran Abad 21 Dan Bank Soal*. Fahmi Karya.
- Mahtumi, I., I. R. Purnamaningsih, and T. Purbangkara. 2022. *PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK (PROJECTS BASED LEARNING)*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Maulida, N. S., Rahayu, E. R., & Pandiagan, A. P. B. (2025). 2025. "PEMBELAJARAN BAHASA DAERAH BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM KONTEKS KURIKULUM MERDEKA PADA SEKOLAH DASAR NEGERI 006 SANGAT UTARA." *Lubna: Journal of Islamic Elementary Education* 2(2):23-35.
- Mea, Firmina, Sekolah Tinggi, Agama Kristen, Anak Bangsa, Kreativitas Guru, Inovasi Guru, and Kelas Dinamis. 2024. "KREATIVITAS DAN INOVASI GURU DALAM MENCIPTAKAN." 4(3):252-75.
- Merla Madjid, S. S., Asih Utami, M. Pd Dewanto, S. Si Mardiati, Nopem Kusumaningtyas Sumitro, S. Pd Wahyuniar, Ir St Fatmah Hiola, M. Si SP, Abd Muis, and Muhammad Rifai. 2025. *Pembelajaran Aktif: Teknik Dan Strategi Untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa*. PT. Nawala Gama Education.
- Munfiatik, Siti. 2023. "Collaborative Learning Sebagai Model Inovasi Pendidikan Dalam Pembelajaran." 01.
- Nafilata, Mayyaza, Rifdatul Andini, Suyuti Suyuti, Devi Septiandini, and Ike Ariany. 2025. "Integrasi Cooperative Learning Dalam Kurikulum Merdeka: Mewujudkan Kelas Yang Aktif, Inklusif, Dan Berpusat Pada Siswa." *Jurnal Ilmiah Research Student* 2(2):401-14.
- Norlita, Devina, Putri Wanda Nageta, Siska Ayu Faradhila, Melisa Putri Aryanti, and Fina Fakhriyah. 2023. "Systematic Literature Review (SLR): Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora (JISPENDIORA)* 2(1):209-19.
- Nuha, Uli. 2025. *KEPEMIMPINAN TRANSFORMATIF DAN IMPLEMENTASI PJBL: Strategi Menghadapi Tantangan Pendidikan Modern*. PENERBIT KBM INDONESIA.
- Pasaribu, Hiras, Ahmad Rosidi, Desta Ayu Pratama, Anton Wambrau, Fitri Muliani, Sentot Soleh Sri Widodo, Hendra Gunawan, Dewi Kusumawati, Sanlly Joanne Latupeirissa, and Lativa Yuswanita. 2026. *Metodologi Penelitian*. CV. Insight Media.
- Pd, S., and M. Pd. n.d. *MODEL-MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF*.
- Ramadhan Hayatina, Emira. 2023. "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Membantu Siswa Berpikir Kreatif." 2(2).
- Rasyidi, Ahyar. 2024. "Optimalisasi Pembelajaran PAI: Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa Di Sekolah." *Universal Explorations In Research* 1(1):16-35.
- Rifai, Muh Husyain, Oktovianus Mamoh, Vincentius Mauk, Kristina E. Noya Nahak, Haswinda Harpriyanti, Maria Magdalena Namok Nahak, Sri Rejeki, Febronia Lasi, Dwi Muvida Jaya, and Irwan Abbas. 2024.

- Kurikulum Merdeka (Implementasi Dan Pengaplikasian)*. Selat Media.
- Rohanita, Lailatur, and Mar'atul Fitriayu Aizah. 2025. "Membangun Fondasi Ilmiah Melalui Pemilihan Desain Dan Tinjauan Literatur: Kajian Kritis Atas Research Design Edisi Ketiga Karya John W. Creswell." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 3(4):3814–23.
- Rohmatika, Aulia Putri, and Mohamad Muspawi. 2025. "3 1,2,3." 10:1158–71.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Deepublish.
- Ruslandi, Ujang, Siti Qomariyah, and Mimit Sumitra. 2025. "Peran Metode Pembelajaran Diskusi Dalam Menciptakan Keaktifan Belajar Siswa Di MAS Tarbiyatul Islamiyah." *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika* 2(1):79–90.
- Safiudin, Moch, Siti Ina Atul Umma, and Nurul Syahifa Hasri. 2025. *MODEL INOVASI DALAM PENDIDIKAN: Pembelajaran Yang Bermakna Lahir Dari Keberanian Untuk Berinovasi*. PT Arr Rad Pratama.
- Saksana, Joned Ceilendra. 2024. "Analisis Pengaruh Motivasi Belajar, Kemampuan Kognitif Dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Nusantara* 2(4):172–81.
- Samsudin, Mochammad, Zainal Abidin, and Muhammad Basaruddin. 2025. "Evaluasi Pendidikan Sebagai Dasar Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis Kompetensi." *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Pendidikan* 1–12.
- Sari, Mike Nurmalia, Nelvia Susmita, and Al Ikhlas. 2025. *Melakukan Penelitian Kepustakaan*. Pradina Pustaka.
- Setyawan, Alif, and Tutuk Ningsih. 2025. "Pemanfaatan Jaringan Sosial Sebagai Ruang Kolaboratif Di Lingkungan Sekolah." *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School* 8(3):1006–26.
- Sitepu, Zatman Rudianta. 2025. "Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Di Sekolah Dasar." *Eruditio* 1(1):6–14.
- Syarifuddin, M. P., & Utari, E. D. (2022). Media pembelajaran (dari masa konvensional hingga masa digital). Bening Media Publishing. n.d. "MEDIA PEMBELAJARAN ( DARI MASA KONVENSIONAL HINGGA MASA DIGITAL )."
- Tubagus, Munir, Mudzakir Mudzakir, Eka Feby Ronauli Lubis, and Al-Amin Al-Amin. 2024. "Studi Komparatif Antara Pembelajaran Berbasis Proyek Dan Metode Ceramah Dalam Memperkuat Konsep Fisika Serta Kemampuan Pemecahan Masalah: A Comparative Study between Project-Based Learning and Lecture Methods in Strengthening Physics Concepts and Problem-Solving Skills." *NUMBERS: Jurnal Pendidikan Matematika & Ilmu Pengetahuan Alam* 2(3):120–29.
- Yanti, Dela Anggra, and Ineng Irma Rezkillah. 2025. "PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA SD KELAS V." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10(04):239–53.
- ZAMROH, SITI. 2025. "IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN RELIGIUS DAN KETEKUNAN BELAJAR PESERTA DIDIK (STUDI KUALITATIF DI SD BAITURRAHMAN KOTA TASIKMALAYA)."
- Zubaidah, S. (2016, December). n.d. "MAHASISWA DAN AKADEMISI Volume 1 Nomor 2 Strategi Inovatif Pembelajaran IPS Untuk Membangun Keterampilan Sosial Siswa Di Sekolah Dasar." 1:93–106.
- Zulhijrah, Zulhijrah, Hera Apriliana Saputri, M. Hulkan, Nabila Joti Larasati, and Andi Prastowo. 2024. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dan Pendekatan Project Based Learning (PjBL) Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Siswa Di Sekolah Dasar." *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 8(2):719–32.